

# Total Bangun Persada incar kontrak Rp4 triliun

BUNGA DEWI KUSUMA

Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT Total Bangun Persada Tbk, perusahaan konstruksi swasta, menargetkan nilai buku kontrak pada tahun ini mencapai Rp4 triliun.

Sekretaris Perusahaan Total Elvina Apani mengatakan hingga awal tahun ini, perseroan telah mengantongi nilai buku kontrak (*order book*) sebesar Rp2,1 triliun. Adapun, kontrak baru yang ditargetkan perseroan selama tahun ini, yaitu Rp1,8 triliun.

"Jadi, ditambah nilai kontrak baru yang kami targetkan, *order book* Total sepanjang tahun ini bisa mencapai Rp3,9 triliun atau sekitar Rp4 triliun," ujarnya saat dihubungi *Bisnis* kemarin.

Menurut Elvina, mayoritas kontrak baru tahun ini masih diperoleh dari perusahaan swasta dan pengguna jasa perseroan.

Dia memaparkan berdasarkan performa tahun-tahun sebelumnya, sebanyak 70% dari proyek perseroan berasal dari pelanggan lama.

Dia melanjutkan perseroan memprediksi nilai proyek yang sedang dikejar saat ini mencapai Rp2,6 triliun. Sebanyak Rp1,85 triliun diperkirakan masih berasal dari pembangunan gedung perkantoran.

Selain itu, nilai proyek pembangunan hotel, pusat perbelanjaan, dan tempat peribadatan masing-masing diperkirakan mencapai Rp250 miliar, Rp150 miliar, dan Rp110 miliar.

"Ada juga proyek-proyek lain di *pipeline* kami, seperti pembangunan rumah sakit, tempat pendidikan, *utilities*," tuturnya.

Elvina memaparkan jumlah kontrak

baru yang ditargetkan perseroan pada tahun ini sama dengan nilai kontrak baru sepanjang tahun lalu.

Adapun, yang membedakan kontrak tersebut adalah nilai *order book* selama 2011 yang mencapai Rp3,5 triliun.

Dia mengungkapkan realisasi kontrak baru yang dikantongi perseroan selama tahun lalu mencapai Rp2,4 triliun. Pendapatan selama tahun lalu diperkirakan mencapai Rp1,6 triliun.

Untuk tahun ini, dia mengatakan perseroan memproyeksikan pendapatan Rp1,9 triliun, tumbuh 18,75% dibandingkan dengan tahun lalu.

Sementara itu, laba bersih ditargetkan mencapai Rp150 miliar, naik 25% dari target tahun lalu Rp120 miliar.

Guna mendukung pencapaian target, Elvina menuturkan perseroan telah mengalokasikan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar Rp20 miliar, naik sekitar 33% dibandingkan dengan capex 2011, yaitu Rp15 miliar.

"Dana itu akan kami gunakan untuk membeli peralatan, infrastruktur teknologi informasi, dan renovasi *workshop*. Sumber pendanaan akan kami ambil dari kas internal," ungkapnya.

Total Bangun Persada selama tahun lalu tercatat menggarap beberapa proyek, a.l. pembangunan gedung kantor Roda Mas, Plaza Ramayana Lampung, dan Ramayana Plered, Cirebon.

"Selain itu, kami membangun fasilitas dan infrastruktur Rumah Sakit Syahrani, Samarinda, serta rehabilitasi gedung pemerintahan Sumatra Barat," papar Elvina.